

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tindakan mengenai pemasaran sosial untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam upaya pencegahan perlakuan salah seksual pada anak di RT 10/RW 16 di Kelurahan Semper Barat, Jakarta Utara terlihat bahwa pengetahuan orang tua terhadap perlakuan salah seksual pada anak dan upaya pencegahannya masih sangat kurang karena mereka tidak memiliki akses terhadap informasi tersebut. Hal ini menyebabkan mereka memiliki pandangan dan mitos yang keliru mengenai perlakuan salah seksual pada anak.

Orang Tua tidak mengetahui bahwa pemberian pendidikan seks pada anak dan berani mendiskusikan seks pada anak merupakan salah satu upaya pencegahan perlakuan salah seksual pada anak. Anak dapat melindungi dirinya sendiri dari perlakuan salah seksual jika orang tua memberikan pemahaman yang benar mengenai konsep seks melalui pemberian pendidikan seks dan juga personal safety education. Tetapi di lain pihak, orang tua masih memiliki keyakinan bahwa pendidikan seks hanya seputar hubungan suami istri saja, sehingga tidak baik jika diberikan kepada anak usia dini.

Sikap, pengetahuan, keyakinan yang dimiliki kelompok sasaran perlu dirubah, agar mereka dapat meningkatkan keterlibatannya dalam upaya pencegahan perlakuan salah seksual pada anak. Pendekatan pemasaran sosial digunakan sebagai cara untuk merancang sebuah produk sosial untuk merubah sikap, pengetahuan, dan keyakinan kelompok sasaran. Pada perencanaan dan pelaksanaan pemasaran sosial dalam penelitian ini, kelompok sasaran berpartisipasi secara aktif. Produk sosial yang diberikan pun disesuaikan dengan kebutuhan kelompok sasaran sehingga intervensi yang dilakukan dibentuk menggunakan kekuatan kelompok sasaran dan menyesuaikan dengan latar belakang dari kelompok sasaran. Oleh karena itu upaya yang dilakukan dapat menjadi lebih efektif. Partisipasi yang dilakukan oleh

kelompok sasaran membuat intervensi yang diberikan kepada mereka mudah diakses oleh kelompok sasaran

Orang tua memiliki kebutuhan agar mereka mampu terlibat dalam pencegahan perlakuan salah seksual pada anak. Kebutuhan mereka antara lain adalah :

1. Bagaimana cara membekali anak agar mereka mampu untuk melindungi dirinya sendiri, terutama ketika mereka sedang berada di luar pengawasan kelompok sasaran.
2. Bagaimana cara memberikan penjelasan yang tepat mengenai seks pada anak.
3. Apa yang harus dilakukan jika terjadi kasus perlakuan salah seksual di lingkungan sekitarnya

Kebutuhan orang tua terhadap informasi tersebut diberikan melalui penyuluhan “Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dalam Upaya Pencegahan Perlakuan Salah Seksual pada Anak” yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2009. , materi yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Informasi mengenai cara membekali anak agar mereka mampu untuk melindungi dirinya sendiri dan cara memberikan penjelasan yang tepat mengenai seks pada anak diberikan melalui materi mengenai pendidikan seks yang sesuai dengan umur anak dan *personal safety education*. Untuk mempersiapkan anak menghadapi masa puber, diberikan penjelasan mengenai proses terjadinya menstruasi dan mimpi basah
2. Informasi mengenai apa yang harus dilakukan jika terjadi kasus perlakuan salah seksual di lingkungan sekitarnya diberikan dengan menjelaskan mengenai alur pelaporan dan cara mengamankan barang bukti dan juga penjelasan mengenai Pusat Krisis Terpadu RSCM yang memberikan penanganan terhadap anak dan korban kekerasan.

Setelah dilakukan penyuluhan yang juga merupakan pemasaran sosial terhadap peningkatan keterlibatan orang tua dalam upaya pencegahan perlakuan

salah seksual pada anak, dapat dilihat dari hasil evaluasi, pengetahuan kelompok sasaran terhadap perlakuan salah seksual pada anak dan upaya pencegahannya mengalami peningkatan. Mereka pun merasakan manfaat dari penyuluhan tersebut dan merasa lebih mampu untuk melindungi anak mereka dari perlakuan salah seksual pada anak. Kelompok sasaran diberikan modul dan nomor kontak yang dapat dihubungi agar mereka dapat mengingat kembali materi yang telah diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah diperoleh, penelitian ini masih perlu dikembangkan lagi. Untuk itu bagi praktisi kesejahteraan sosial yang ingin melakukan penelitian tindakan pemasaran sosial untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam upaya pencegahan perlakuan salah seksual pada anak, ada beberapa saran yang perlu dikemukakan agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat, seperti berikut ini :

1. Upaya penyuluhan yang dilakukan kepada kelompok sasaran perlu dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Dengan demikian, kelompok sasaran bisa berdiskusi dan mempraktekan lebih banyak materi-materi yang diberikan dalam penyuluhan sehingga proses pemasaran sosial yang dilakukan pun menjadi lebih efektif. Pelaksanaan pertemuan tentunya disesuaikan dengan kesediaan kelompok sasaran.
2. Penelitian ini akan lebih baik jika dilakukan oleh satu tim peneliti yang terdiri dari beberapa orang. Dengan banyaknya jumlah peneliti, maka kelompok sasaran yang akan dirangkul dapat lebih banyak lagi sehingga upaya yang dilakukan pun dapat menjadi lebih efisien.
3. Upaya pencegahan perlakuan salah seksual pada anak juga perlu dilakukan langsung kepada anak. Sehingga upaya pencegahan yang dilakukan dapat lebih menyeluruh, yaitu kepada anak dan orang tuanya.